

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Berkembangnya perekonomian yang semakin pesat baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa menuntut perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan yang lain, situasi seperti ini menyebabkan setiap bentuk usaha khususnya perusahaan yang berorientasi pada laba harus mempunyai kebijakan yang matang dan dipikirkan secara baik-baik maka perusahaan dapat menjalankan fungsinya dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>1</sup>

Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan dan mengharuskan manajemen untuk mengambil suatu tindakan dan keputusan. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan, dapat dilihat dari laba (keuntungan) yang diperoleh perusahaan, umumnya tujuan utama daripada perusahaan adalah *profit oriented*, dimana perusahaan mengharapkan labanya semakin meningkat setiap periode. Tujuan dari perusahaan meningkatkan laba adalah untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 34

<sup>2</sup> Denis Kusumawati, Sri Mangesti, dan Dwi Atmanto, Analisis Biaya Diferensial Dalam Rangka Menrima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Pada Suksesabiz *Store* Konveksi dan Sablon, Sidoarjo), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 12 No. 1 (Juli 2014).

Manajemen perusahaan umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dari usahanya. Untuk itu setiap perusahaan atau pengusaha di tuntut untuk melakukan strategi-strategi pemasaran yang tepat agar tidak kalah dengan perusahaan lainya. Persaingan yang dihadapi perusahaan memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil<sup>3</sup>

Pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer memegang peranan penting karena keputusan yang diambil merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau organisasi yang telah dipimpin. Kesalahan dalam mengambil keputusan bisa merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai pada kerugian uang. Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam pemecahan masalah untuk memperoleh hasil yang akan dilaksanakan. Salah satu keputusan yang biasanya digunakan dalam perusahaan yaitu menggunakan biaya diferensial.

“Biaya diferensial adalah biaya yang berada pada berbagai alternatif pengambilan keputusan yang mungkin untuk dipilih. Dalam pengambilan keputusan, biaya diferensial dibandingkan dengan penghasilan diferensial (*differential revenues*) untuk menentukan besarnya laba diferensial (*differential income*). Penghasilan diferensial adalah penghasilan yang berada pada berbagai alternatif pengambilan keputusan. Dalam perusahaan manufaktur pembuatan Es Balok mempunyai salah satu keputusan yang perlu diambil dalam pengambilan keputusan yaitu terkait pembelian dan mempertahankan mesin produksi”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Penerbit Erlangga, Jakarta. 2013) hlm 62

<sup>4</sup>Rudianto. *Akuntansi Manajemen*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006) hlm,81.

Pademawu merupakan salah satu Kecamatan yang berada dipesisir selatan Kabupaten Pamekasan. Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Pademawu sangatlah bervariasi salah satunya yaitu nelayan. Nelayan merupakan mata pencaharian yang turun temurun dari nenek moyang kita selaku penduduk Kecamatan Pademawu. Untuk itu salah satu desa di Pademawu memberikan pemikiran bagaimana cara untuk meningkatkan nilai ekonomi dari hasil tangkapan ikan para nelayan tersebut maka di Desa Tambung membangun sebuah industri pembuatan es balok.

Pabrik es balok yang dikelola oleh CV. Banyu Urib merupakan pabrik es balok yang satu-satunya pabrik yang berada di Desa Tambung, dimana pabrik ini mendapatkan supply bahan baku sangatlah mudah didapatkan dari sekeliling Daerah tersebut. Didalam proses produksi es balok CV. Banyu Urib membutuhkan mesin yang prima setiap saat. Untuk itu dalam segi perawatan, pemeliharaan mesin tersebut harus diperhatikan secara baik bagi pabrik tersebut, karena jika terjadi sedikit kerusakan pada mesin bisa berakibat fatal karena dalam hal ini konsekuensinya adalah proses produksi es balok bisa terganggu dan tidak bisa mencapai target produksi. Oleh karena itu CV. Banyu Urib harus memperhatikan kondisi mesin yang digunakan perawatannya, Karena masa pakai efisien mesin tersebut.<sup>5</sup>

Manajemen pabrik dihadapkan pada berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan sehingga membuat manajemen harus memilih alternatif yang paling menguntungkan bagi pabrik. Memilih salah satu

---

<sup>5</sup>Sulaiman, Manajer CV Banyu Urib, Observasi dan Wawancara langsung, (20 Februari 2020)

alternatif yang paling tepat dari berbagai alternatif yang diperlukan suatu analisis. Pengambilan keputusan adalah proses serangkaian kegiatan yang dipilih sebagai penyelesaian masalah tertentu.<sup>6</sup>

Banyak metode biaya yang dihasilkan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Salah satu biaya yang disebut Biaya Differensial (*Differential Cost*), biaya diferensial mempunyai hubungan dengan biaya peluang, dimana biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan pabrik sedangkan biaya peluang adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu keputusan jadi dalam pabrik itu apabila biaya diferensialnya mengambil keputusan membeli mesin yang baru maka biaya biaya peluang nyaitu memperbaiki mesin yang ada.<sup>7</sup>

Salah satu alasan peneliti memilih objek tersebut karena di CV. Banyu Urib belum menerapkan biaya diferensial. Pemilik usaha sudah mengetahui tentang penerapan biaya diferensial dan juga sudah mempunyai lahan pabrik sendiri dalam memproduksi es balok, namun kendala yang dimiliki oleh pemilik usaha adalah kurang adanya SDM yang memadai. Sehingga, manajer lebih memilih untuk mempertahankan mesin produksi yang ada dipabrik tersebut atau membeli mesin baru yang mempunyai kualitas bagus, sehingga hasil yang akan dijual ke pasaran juga memiliki kualitas terbaik. Pemilik usaha pun sebenarnya sudah memiliki lahan yang cukup untuk memproduksi es balok itu sendiri, namun pemilik belum bisa mengoptimalkannya.

---

<sup>6</sup>Samryn, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), hlm.,245.

<sup>7</sup>Samryn, *Akuntansi Manajemen*, hlm 247

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemilik dapat mengetahui adanya perbandingan biaya produksi yang berguna untuk meningkatkan laba. Perbandingan menggunakan dua metode yaitu manajer usaha membeli mesin produksi atau mempertahankan mesin produksi tersebut. Dari dua metode dapat dilihat adanya perbandingan biaya produksi yang timbul. Dari hasil tersebut maka pemilik bisa memilih dengan tepat metode apa yang lebih menguntungkan dengan adanya biaya diferensial ini. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perhitungan Biaya Diferensial (Differential Cost) Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Mempertahankan Mesin Produksi Pada CV. Banyu Urub, di Desa Tambung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah penulis paparkan dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan biaya diferensial (*differential cost*) dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan mesin produksi pada CV. Banyu Urub?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan mesin produksi pada CV. Banyu Urub?

### **C. Tujuan Penelitian**

Fokus penelitian tersebut, memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis biaya differensial dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan mesin produksi pada CV. Banyu Urib.
2. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang memengaruhi dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan mesin produksi pada CV. Banyu Urib.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai perhitungan biaya differensial (*differential cost*) dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan mesin produksi pada CV. Banyu Urib.

#### **2. Bagi Pabrik**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan pabrik untuk melakukan perhitungan akuntansi untuk menghitung biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan mesin produksi.

### **3. Bagi Civitas Akademika IAIN Madura**

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan yang luas bagi mahasiswa serta menjadi acuan mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian tentang analisis perhitungan biaya deferensial.